BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Sistem

Sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu.

2.1.1. Elemen Sistem

Pemahaman sistem dengan pendekatan komponen atau elemen, yaitu kumpulan komponen yang saling berkaitan dan bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Teori sistem yang umumnya terutama menekankan memeriksa seluruh bagian sistem, seperti pekerjaan, kegiatan, misi, atau bagian – bagian sistem yang dibentuk untuk mewujudkan tujuan.

2.1.2. Karakteristik Sistem

- Komponen sistem

  Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen (subsistem) yang saling berinteraksi dan bekerjasama membentuk suatu kesatuan. Setiap subsistem mempunyai karakteristik dari sistem yang menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan.

- Batasan system

Merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya, sehingga menunjukan ruang lingkup dari sistem tersebut.

- Lingkungan luar sistem

  Lingkungan luar dari suatu sistem adalah apapun di luar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar sistem dapat bersifat menguntungkan dan juga merugikan. Lingkungan luar sistem yang menguntungkan merupakan energi dari sistem dengan demikian harus dijaga dan dipelihara. Sedangkan lingkungan luar yang merugikan harus ditahan dan dikendalikan, jika tidak maka akan mengganggu kelangsungan hidup dari sistem.

- Penghubung sistem

  Merupakan media yang menghubungkan antara satu subsistem ke subsistem yang lainnya. Dengan penghubung satu subsistem dapat berintegrasi dengan sub sistem yang lainnya membentuk satu kesatuan.

- Masukan sistem

  Adalah energi yang dimasukan ke dalam sistem. Sinyal input adalah energi yang di proses untuk mendapatkan keluaran dari sistem.

- Keluaran sistem

  Adalah energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna. Keluaran dapat merupakan masukan untuk subsistem yang lain.

- Pengolahan sistem

  Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolahan atau sistem itu sendiri sebagai pengolahnya. Pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran.

- Sasaran atau tujuan sistem

  Suatu sistem mempunyai tujuan atau sasaran, kalau sistem tidak mempunyai sasaran maka sistem tidak akan ada. Suatu sistem diakatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuannya. Sasaran sangat berpengaruh pada masukan dan keluaran yang dihasilkan.

2.1.3. Klasifikasi Sistem

- Sistem abstrak dan sistem fisik
  a. Sistem abstrak adalh sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik. Misalnya sistem teologi, yaitu sistem yang berupa pemikiran-pemikiran hubungan antara manusia dengan Tuhan
  b. Sistem fisik merupakan sistem yang ada secara fisik. Misalnya sistem komputer, sistem operasi, sistem penjualan, dan lain sebagainya.
- Sistem alamiah dan sistem buatan manusia
  a. Sistem alamiah adalah sistem yang terjadi karena proses alam tidak dibuat oleh manusia (ditentukan dan tunduk kepada kehendak sang pencipta alam). Misalnay sistem perputaran bumi, sistem pergantian siang dan malam, sistem kehidupan umat manusia.
  b. Sistem buatan manusia adalah sistem yang dirancang oleh manusia. Yang melibatkan interaksi manusia dengan mesin disebut dengan

human-mechine sistem atu ada yang menyebut dengan *man-chine system*. Sistem informasi merupakan contoh *man-chin system* karena menyengkut penggunaan komputer yang berinteraksi dengan manusia.

- Sistem tertentu (deterministic system) dan sistem tak tentu (probabilistic system)
  a. Deterministic system beroprasi dengan tingkah laku yang sudah dapat diprediksi. Interaksi diantara bagian-bagiannya dapat dideteksi dengan pasti. Sehingga keluaran dari sistem tersebut dapat diramalkan dan relatif stabil/ konsten dalam jangka waktu yang lama. Contoh: Sistem komputer.
  b. Probabilistic system adalah sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur probabailitas. Contoh : Sistem sosial, sistem politik, dan sistem demokrasi.
- Sistem tertutup (close system) dan sistem terbuka (open system)
  a. Close system merupakan sistem yang tidak berhubungan dan tidak terpengaruh dengan lingkunagn luarnya. Sistem ini bekerja secara otomatis tanpa adanya turut campur tangan dari pihak luarnya walaupun sebenarnya bersifat *relatively closed system* (secara relatif tertutup, tidak benar-benar tertutup).
  b. Open system adalah sistem yang berhubungan dan terpengaruh dengan lingkungan luarnya. Sistem ini menerima masukan dan menghasilkan keluaran untuk lingkungan luar atau subsistem yang lain.

2.2. Pengertian Informasi

Menurut Gorden .B. Davis mendefinisikan informasi sebagai data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berarti dan berguna bagi penerimanya untuk mengambil keputusan masa kini maupun yang akan datang. Sedangkan, Raymon Mcleod mendefinisikan informasi sebagai data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berarti bagi penerimanya.

2.3. Pengertian Sistem Informasi

Dari definisi-definisi mengenai Sistem dan Informasi, maka dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi adalah sekumpulan komponen-komponen yang saling terkait satu dengan yang lainnya yang menjalankan proses-proses untuk mencapai suatu tujuan tertentu yaitu mengelola data-data untuk dijadikan suatu informasi yang dibutuhkan.

Sistem informasi menurut Laudon yaitu komponen-komponen yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan dan menyebarkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, pengendalian dan untuk memberikan gambaran aktifitas di dalam perusahaan.

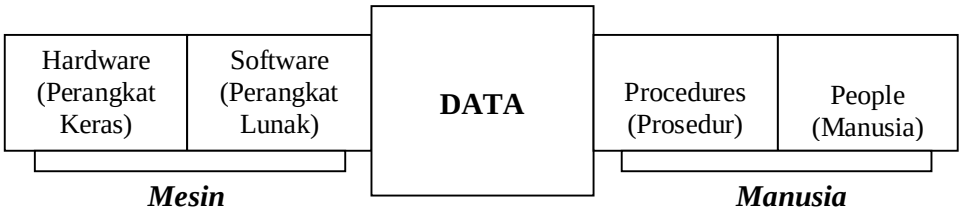
Sedangkan menurut McKeown, Sistem Informasi adalah gabungan dari komputer dan user yang mengelola perubahan data menjadi informasi serta menyimpan data dan informasi tersebut.

2.3.1. Komponen Sistem Informasi

a. Hardware dan software yang berfungsi sebagai mesin.

b. People dan procedures yang merupakan manusia dan tata cara menggunakan mesin.

c. Data merupakan jembatan penghubung antara manusia dan mesin agar terjadi suatu proses pengolahan data.



2.3.2. Pengertian Teknologi Informasi

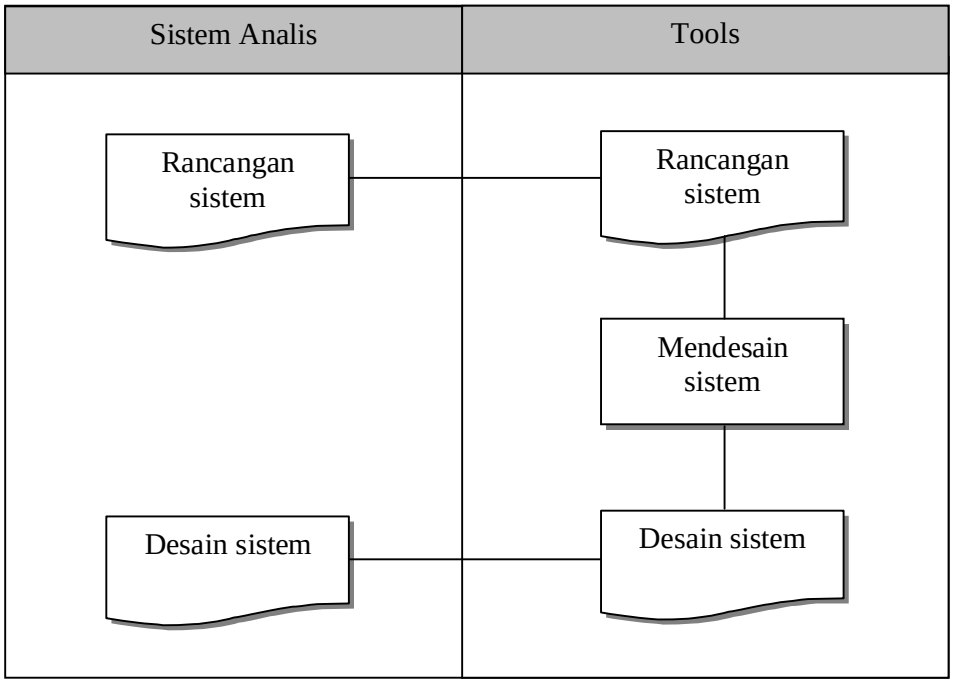
Istilah teknologi informasi sendiri pada dasarnya merupakan gabungan dua istilah dasar yaitu teknologi dan informasi. Teknologi dapat diartikan sebagai pelaksanaan ilmu, sinonim dengan ilmu terapan. Sedangkan pengertian informasi menurut Oxfoord English Dictionary, adalah “that of which one is apprised or told: intelligence, news”. Kamus lain menyatakan bahwa informasi adalah sesuatu yang dapat diketahui. Namun ada pula yang menekankan informasi sebagai transfer pengetahuan.

Selain itu istilah teknologi informasi juga memiliki arti yang lain sebagaimana diartikan oleh RUU teknologi informasi yang mengartikannya sebagai suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memanipulasi, mengumumkan, menganalisa, dan menyebarkan informasi dengan tujuan tertentu (Pasal

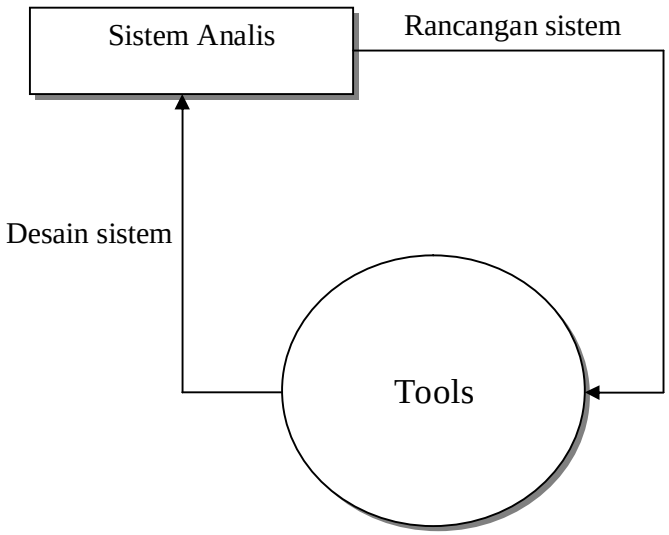
1 angka 1). Sedangkan informasi sendiri mencakup data, teks, image, suara, kode, program komputer, databases (Pasal 1 angka 2) 6. Adanya perbedaan definisi informasi dikarenakan pada hakekatnya informasi tidak dapat diuraikan (intangible), sedangkan informasi itu dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, yang diperoleh dari data dan observasi terhadap dunia sekitar kita serta diteruskan melalui komunikasi. Secara umum, teknologi Informasi dapat diartikan sebagai teknologi yang digunakan untuk menyimpan, menghasilkan, mengolah, serta menyebarkan informasi7. Definisi ini menganggap bahwa TI tergantung pada kombinasi komputasi dan teknologi telekomunikasi berbasis mikroeletronik.

2.4. Metode Analisis dan Perancangan Terstruktur

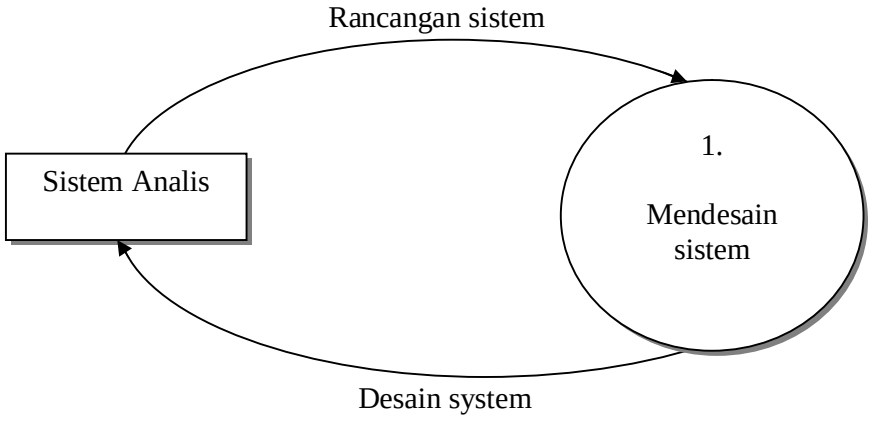
2.4.1. Flow Map



2.4.2. Diagram Kontek



2.4.3. Data Flow Diagram



2.5. Prosedur Pembiayaan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi

2.5.1. Pengertian Prosedur

Prosedur menurut Baridwan dan Zaki [W.Gerald Cole, 1999, 18] adalah suatu kerangka atau langkah yang saling berhubungan yang disusun sesuai dengan suatu skema yang menyeluruh, untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan.

Prosedur menurut Baridwan dan Zaki [Steven A. Moscove, 1999, 18] adalah suatu kesatuan *(entity*) yang terdiri dari bagian-bagian yang saling berkaitan dengan tujuan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu

Prosedur menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1988, 849 adalah seperangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas

2.5.2. Pengertian Pembiayaan

Istilah pembiayaan berasal dari kata dasar biaya yang kemudian ditambahkan imbuhan pe-an sehingga menjadi kata pembiayaan, yang memiliki arti sebagai berikut :

1. Biaya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1988, 113 adalah uang yang dikeluarkan untuk mengadakan (mendirikan, melakukan, dsb) sesuatu.
2. Pembiayaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1988, 113 adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan biaya

2.5.3. Pengertian Kegiatan

Kegiatan berasal dari kata dasar giat yang ditambahkan imbuhan ke-an sehingga menjadi kata kegiatan.

1. Giat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1988, 276 adalah rajin, bergairah, bersemangat, tangkas dan kuat
2. Kegiatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1988, 276 adalah aktivitas, kegairahan, usaha atau kekuatan dan ketangkasan dalam berusaha.

2.5.4. Pengertian Monitoring

Monitorin*g* (Bahasa Inggris) dalam Bahasa Indonesia yaitu memonitor.

1. Monitoring menurut Petunjuk Pelaksanaan Monev, 2006, 5 adalah rangkaian pengamatan terhadap berbagai kegiatan untuk memastikan bahwa strategi dan langkah yang ditempuh telah sesuai prosedure yang telah ditetapkan/disepakati.
2. Memonitor menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1988, 591. yaitu mengawasi, mengamati atau mengecek dengan cermat, terutama untuk tujuan khusus

2.5.5. Pengertian Evaluasi

Evaluasi yaitu lebih ditekankan pada suatu upaya untuk menilai apakah pelaksanaan seluruh kegiatan telah berhasil/gagal di dalam mencapai tujuan.

Evaluasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1988, 238, adalah penilaian atas hasil - itu sehingga saat ini belum diperoleh.

Mengevaluasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1988, 238, yaitu menilai/memberikan penilaian.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem pembiayaan kegiatan monitoring dan evaluasi adalah suatu karangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan yang disusun sesuai dengan aturan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan biaya suatu aktivitas/kegiatan untuk mengamati, mengawasi dan menilai apakah pelaksanaan seluruh kegiatan telah berhasil/gagal didalam mencapai suatu tujuan.